

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu untuk mendapatkan problem dan data yang dicari. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan agar peneliti mendapatkan data yang konkret mengenai cara mendidik nilai AHLI SORGA di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah. Jenis penelitian ini digunakan untuk peneliti agar apa yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Untuk cara mendidik nilai AHLI SORGA di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yakni pendekatan penelitian yang dimana penelitiannya tidak menggunakan statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif secara umum merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada dilapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.¹

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penetapan penelitiannya tidak akan hanya berdasarkan variabel penelitian saja, akan tetapi penetapan tersebut meliputi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*). Sedangkan dalam aspek tempat atau bisa dikatakan sebagai lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu akan dilakukan.²

Didalam penelitian ini, penulis akan menentukan lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), 128.

Mawaddah Honggosoco 06/02 Jekulo Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan masalah yang peneliti akan bahas berada di pondok pesantren tersebut yaitu : cara mendidik nilai AHLI SORGA di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sumber data data atau informasi dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.³

Subjek penelitian dalam tulisan ini yaitu pengasuh pondok, pengurus serta seluruh santri di pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah yang terdiri dari 36 orang santri.

D. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari tangan pertama langsung dilapangan yang digali melalui metode observasi, wawancara ataupun kuesioner.⁴

Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh santri yang tercatat secara resmi sebagai santri di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus yaitu yang berjumlah 36 orang santri, yang mencakup santri biasa dan pengurus.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2016),68.

⁴ Muharto dan arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi mengatasi kesulitan dalam menyusun proposal penelitian*, (Yogyakarta : Deepebulish, 2016), 82.

Tabel 3.1
Jumlah Santri Al-Mawaddah

Santri	Keterangan	
	Laki-laki	Perempuan
Biasa	8	13
Pengurus	4	11

Selain santri yang menjadi sumber primer, ada juga sumber lain yang akan dijadikan sumber primer yaitu ustadz ustadzah dan pengasuh pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari tangan kedua. Sumber data sekunder bisa memberikan tambahan data yang digunakan peneliti sebagai data pelengkap yang akan melengkapi data primer.⁵Data sekunder juga bisa digunakan sebagai sumber data yang bisa memperkaya data dan menganalisa data. Data sekunder bisa diperoleh dari literature yang sesuai dengan teori dalam penelitian ataupun dari kajian pustaka yang lainnya.

Data sekunder merupakan data yang berasal dari tangan kedua atau bisa dikatakan sebagai data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Hal tersebut memberikan arti bahwa data tersebut diperoleh dari laporan, dan dokumentasi seperti hasil penelitian, sejarah pondok pesantren, letak geografis pondok pesantren, visi misi, sarana dan prasarana, pedoman dan komitmen pesantren, jadwal kegiatan, dan literature buku lainnya yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk memperoleh data yang diperlukan penulis dalam menyusun penelitian. Adapun ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : KENCANA, 2013), 40.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan terjun ke lapangan untuk mendapatkan data secara langsung serta mendapatkan gambaran mengenai kondisi dari objek penelitian. Nasution mengatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan dimana ilmuwan bekerja dengan data yang diperoleh dari dunia nyata yaitu melalui teknik observasi.⁶ Penulis memilih metode ini karena penulis ingin memastikan data yang diperoleh dari hasil wawancara sesuai dengan yang ada di lapangan dan juga penulis dapat memperoleh fakta lapangan subyektif untuk memperoleh informasi dan data mengenai cara mendidik nilai AHLI SORGA di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁷ Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh keterangan, pendirian, motivasi dan lain-lain yang dilakukan secara lisan dan biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan penulis data yang lebih lengkap dan akurat cara mendidik nilai AHLI SORGA di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*. Dengan ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa santri, ustadz ustadzah serta pengasuh pondok pesantren yakni Khadijah Al Hafidzah serta pengurus pondok pesantren.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁸ Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental. Dokumen berupa tulisan bisa saja berbentuk peraturan, perjanjian, sejarah

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 310.

⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama, 2015), 108.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329

dan masih banyak lagi. Sedangkan data yang berupa gambar bisa berbentuk foto, gambar dan sketsa.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti agar hasil penelitian yang telah dilakukan bersifat kredibel atau dapat dipercaya karena telah didukung oleh foto-foto dan dokumen yang telah ada seperti dokumen AHLI SORGA dan kegiatan santri di pondok.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan semua teknik pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Norman K. mendefinisikan metode triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁹

Bila sebuah penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data triangulasi, maka peneliti tersebut sebenarnya memiliki tujuan lain selain mengumpulkan data yaitu menguji kredibilitas data dan sumber data. Triangulasi dalam menguji kredibilitas data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sarana diluar data dengan keperluan untuk pengecekan atau perbandingan data. Dengan ini peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Menurut Norman K. triangulasi terbagi atas empat hal yaitu : (1) Triangulasi metode, (2) triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.¹⁰

Metode yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga jenis metode tersebut akan peneliti gunakan untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui hasil perkembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual santri, peneliti melakukan observasi dengan mengamati terhadap kegiatan dan tingkah laku santri,

⁹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama, 2015), 117.

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama, 2015), 117.

melakukan wawancara dengan santri, ustadz ustadzah, pengasuh dan pengurus pondok, serta didukung oleh dokumentasi foto dan data yang ada di pesantren.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data terdapat tiga macam pengujian. Didalam penelitian ini penulis ingin menggunakan salah satu tipe pengujian keabsahan data yaitu *uji credibility* (validitas internal). *Uji credibility* atau uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.¹¹

Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan penelitian

Perpanjangan penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti sering terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi. Dengan sering melakukan pengamatan dan wawancara, maka data yang diperoleh akan dapat dipercaya dan terjalinnya keakraban antar peneliti dan sumber data yang ditelitinya sehingga data lebih valid dan dapat dipercaya.¹²

Proses pengamatan ini seperti melakukan observasi kembali ke tempat penelitian dilakukan yang berkaitan untuk mengamati dan melihat bagaimana cara mendidik nilai AHLI SORGA di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan proses mengamati dengan teliti dan cermat secara berkesinambungan untuk menemukan ciri serta unsure yang relevan dengan isu yang dicari. Dengan berkesinambungan maka data yang diperoleh akan terekam secara pasti dan sistematis.

¹¹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 119

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) 368

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek apakah data yang diperoleh itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁴ Dengan cara membaca tersebut maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga wawasan tersebut dapat digunakan untuk memeriksa data apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Pada proses ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kepada santri-santri yang aktif dalam melaksanakan kegiatan pondok seperti mengaji dan menjalankan usaha pondok sehingga peneliti lebih mengetahui seberapa tingkat kemampuan santri dalam menerapkan komitmen AHLI SORGA serta dalam menggunakan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya.

c. Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber datanya dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh sumber data, maka data tersebut bisa dikatakan valid atau kredibel dan dapat dipercaya, akan tetapi bila tidak disepakati perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.¹⁵

Member check ini dilakukan untuk mengamati dan mengecek sejauh mana AHLI SORGA mampu mengembangkan kecerdasan santri terutama

¹³Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 120

¹⁴Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94

¹⁵Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 122

kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual santri dipondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah ini sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari, mengamati dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh baik data yang berasal dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategorinya, di analisa, disusun kedalam pola-pola, memilah milah, memahami serta menyimpulkan agar mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menggali hipotesis.¹⁶ Sedangkan menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan secara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun beberapa aktifitas dalam analisis data itu sendiri yaitu :

a. Data *Redustion* (Reduksi Data)

Dalam penelitian, data yang diperoleh dari lapngan jumlahnya cukup banyak dan rumit sehingga perlu adanya pencatatan yang teliti dan rinci. Maka dari itu sangat perlu adanta reduksi data. Reduksi data sendiri merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak penting. Dengan reduksi akan memberikan gambaran secara jelas dan memudahkan peneliti untuk menggali data selanjutnya.¹⁷

Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara dengan sumber data, peneliti mereduksi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) 335

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) 338

dengan hal-hal yang terkait dengan implementasi AHLI SORGA dan pengembangan kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual santri.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi atau di pilah-pilah, kegiatan selanjutnya yaitu *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan *mendisplay* data maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.¹⁸ Dengan ini peneliti akan menguraikan dan menyajikan data mengenai bagaimana cara mendidik nilai AHLI SORGA di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah .

c. *Conclusion Drawing / verification*

Setelah data direduksi dan di *display* aktifitas yang selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya karena data kualitatif akan terus berkembang sampai data tersebut bersifat jenuh. Akan tetapi jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Teruman dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori data.¹⁹

Data atau bukti dari hasil wawancara dari santri, ustadz ustadzah maupun pengasuh disimpulkan, dianalisis dan dievaluasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam mewujudkan pengembangan kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual santri melalui komitmen AHLI SORGA.



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008),345